

BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu komponen kesehatan yang sangat penting yaitu obat. Obat merupakan bagian dari pelayanan kesehatan masyarakat. Obat-obatan yang menghasilkan inovatif dari hasil riset dan perkembangan adalah komponen utama untuk meningkatkan tingkat peluang hidup di dunia, dengan menyelamatkan jutaan nyawa setiap tahunnya dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan hal tersebut perlu diketahui bahwa industri farmasi merupakan hal yang paling berpengaruh dan kunci utama dalam bidang kesehatan.

Industri farmasi merupakan salah satu tempat untuk melakukan praktek kefarmasian yang mencakup tentang pembuatan obat. Menurut CPOB suatu industri farmasi yang baik dapat menghasilkan suatu obat dengan mutu yang aman, berkhasiat dan berkualitas. Sehingga suatu industri farmasi harus menerapkan aspek CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik).

Salah satu faktor pendorong tumbuhnya suatu industri farmasi yaitu meluasnya jangkauan kepersetaan dari jaminan kesehatan nasional (JKN) atau BPJS sehingga kebutuhan jumlah obat semakin meningkat. Dalam menghadapi tantangan tersebut sekaligus untuk menjamin pertumbuhan yangberkelanjutan, maka dibutuhkan tenaga farmasis professional yang memiliki bekal kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi industri farmasi. Oleh karena itu, Universitas Katolik Widya

Mandala Surabaya Program studi profesi apoteker menyelenggarakan kegiatan PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker) di berbagai macam industri farmasi di Indonesia dan salah satunya yaitu PT. Bayer Indonesia Cimanggis *plant*. Melalui kegiatan PKPA ini diharapkan mahasiswa calon apoteker memahami peran dan tanggung jawab profesi apoteker di industrifarmasi secara langsung. Selain itu juga menerapkan beberapa aspek *nine star pharmacist* seperti *long life learner, decision maker, researcher, manager, communicator* dan *leader*, sehingga diharapkan memiliki kompetensi yang unggul dalam menjalankan peran dan tugas apoteker di industri farmasi.

Tujuan PKPA

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

Manfaat PKPA

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.